

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI *WEDCFORTING* DALAM  
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF ANAK  
USIA DINI**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh  
Dhea Ardiyanti  
2012912

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

---

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI  
WEDCFORTING DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF ANAK USIA  
DINI**

Oleh  
Dhea Ardiyanti

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2020

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Dhea Ardiyanti 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Dhea Ardiyanti  
2012912

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARI WEDCFORTING DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF ANAK USIA DINI

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I.



Dr. Heny Djochaeni, S.Pd, M.Si  
NIP. 19700724 199802 2 001

Pembimbing II.



Dr. phil. Leli Kurniawati, M. Mus  
NIP. 197111092000032004

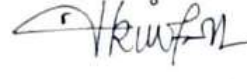
Disetujui dan disahkan oleh dosen penguji :

Penguji I.



Dr. Badru Zaman, M.Pd  
NIP. 19740806 200112 1 002

Penguji II.



Dr. Rita Mariyana, M.Pd  
NIP. 19780308 200112 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Euis Kurniati, M.Pd  
NIP. 197706112001122002

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI *WEDCFORTING* DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF ANAK USIA DINI

Dhea Ardiyanti  
2012912

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pengembangan keterampilan berpikir kreatif anak usia dini dalam implementasi pembelajaran tari *WEDCFORTING*. Penelitian ini berlandaskan pada fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tari yang masih bersifat konvensional dengan metode *teacher centered*. Kegiatan belajar yang menjadikan guru sebagai panutan utama dengan tidak melibatkan anak secara aktif dalam proses penciptaan gerak tari. Hal ini justru berdampak pada sempitnya ruang bagi anak untuk bereksplorasi, mengekspresikan diri dan bertindak kreatif dalam penyelesaian persoalan. Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya memecahkan persoalan dan merefleksikannya melalui tindakan nyata di salah satu lembaga TK di Kabupaten Purwakarta. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif sehingga hasil dari penelitian dapat teruraikan secara rinci. Data-data didapat berdasarkan hasil observasi, serta dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Adapun hasil penelitian teruraikan bahwa pelaksanaan pembelajaran tari kreatif *WEDCFORTING* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif anak yang mencakup keterampilan menganalisis ide gerak, keterampilan mengubah ide, keterampilan membentuk rangkaian gerak tari, keterampilan menyimpulkan hasil karya, serta keterampilan apresiasi hasil karya. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan pembelajaran tari kreatif *WEDCFORTING* ini dapat dijadikan rujukan dalam menerapkan pembelajaran tari pada anak usia dini.

**Kata Kunci :** *Berpikir Kreatif, Anak Usia Dini, Tari Kreatif WEDCFORTING*

# **IMPLEMENTATION OF WEDCFORTING DANCE LEARNING IN DEVELOPING EARLY CHILDREN'S CREATIVE THINKING SKILLS**

Dhea Ardiyanti  
2012912

## **Abstract**

*This study aims to reveal the process of developing early childhood creative thinking skills in the implementation of WEDCFORTING dance learning. This research is based on phenomena that occur in the field related to the implementation of dance learning which is still conventional with the teacher centered method. Learning activities that make the teacher the main role model by not involving children actively in the process of creating dance moves. This actually has an impact on the limited space for children to explore, express themselves and act creatively in solving problems. This research was conducted using Classroom Action Research (CAR) in an effort to solve problems and reflect on them through concrete actions in one of the kindergarten institutions in Purwakarta Regency. The research was conducted using a qualitative approach so that the results of the research can be described in detail. The data obtained based on the results of observations, as well as documentation which is then analyzed descriptively. The results of the study describe that the implementation of WEDCFORTING creative dance learning can develop children's creative thinking skills which include skills in analyzing motion ideas, skills in changing ideas, skills in forming a series of dance movements, skills in concluding works, and skills in appreciating works. Thus, it is hoped that the implementation of WEDCFORTING creative dance learning can be used as a reference in implementing dance learning in early childhood.*

*Keywords: Creative Thinking, Early Childhood, WEDCFORTING Creative Dance*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Secara Teoritis .....	8
1.4.2 Secara Praktis.....	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Keterampilan Berpikir Kreatif .....	11
Keterampilan menganalisis ide .....	16
Keterampilan mengubah ide gerak.....	17
Keterampilan membentuk rangkaian gerak.....	19
Keterampilan Menyimpulkan Hasil Karya .....	20
Keterampilan Apresiasi Hasil Karya.....	21
2.2 Pendidikan Seni Tari .....	22
2.3 Tari Kreatif.....	31
2.4 Tahapan Tari <i>WEDCFORTING</i> .....	35
Warming up.....	36
Exploring.....	36
Developing skills.....	38
Creating .....	39

Form <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Presenting .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Subjek dan Tempat Penelitian.....	52
3.3 Pengumpulan Data .....	53
3.4.1 Observasi .....	54
3.4.2 Wawancara.....	60
3.4.3 Dokumentasi .....	61
3.4 Analisis Data .....	61
3.4.1 Reduksi Data.....	63
3.4.2 Display Data .....	63
3.4.3 Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	65
4.1 Analisis Prasiklus .....	65
4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Tari Kreatif <i>WEDCFORTING</i> .....	70
4.2.1 Siklus I.....	70
4.2.2 Siklus II.....	81
4.3 Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Tari Kreatif <i>WEDCFORTING</i> .....	90
4.3.1 Siklus I.....	91
4.3.2 Siklus II.....	114
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b> .....	134
5.1 Simpulan.....	134
5.2 Implikasi.....	135
5.3 Rekomendasi .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	137
<b>LAMPIRAN</b> .....	143

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. (2019). PENGEMBANGAN TEMA DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Urnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 59–67.
- Akbar, E., & Abidin, J. (2018). Pembelajaran Seni Tari Dalam Mewujudkan Aspek Perkembangan Anak Di Taman Kanak-Kanak Peteri Benu Takengon. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.24235/awladly.v4i2.3221>
- Anderson, L. ., & Krathwohl., D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Anhusadar, L. O. (2018). Kreativitas Tari Pada Anak Usia Dini. *Article*. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/735>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara.
- Aryaprasta, I. G. K., & Riyadi, A. R. (2018). Model Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3864>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1).
- Bailey, R. A. (1978). *Chemistry of the Environmen*. Academic Press.
- Budi Raharjo, S. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative inquiry and Research Design : choosing among five tradition*. Sage Publications.
- Dananjaya, U. (2013). *media Pembelajaran AKtif*. Nuansa Cendekia.
- Daryanto. (2019). *Komposisi Tari*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Daryono. (2010). *Tari dan Pengendalian Diri*. Jurnal Greget Institut Seni Indonesia,.



- DePorter, B., & Hernacki. (1999). *Quantum Learning*. Kaifa.
- Desfina. (2005). *Belajar Seni Tari Untuk Anak Usia TK*.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan SMA*. Remaja Rosdakarya.
- Dewey, J. (1933). *How We Think: A Restatement of the Relation of Reflective Thinking to the Educative Process*. D.C. Heath and Company.
- Dini, T. A. (2020). Paradigma Pendidikan Seni untuk Kehidupan Anak. *Jurnal Imajinasi*, 14(1), 49–56. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Fahrudin, F. (2012). *Thinking Skill : Pengantar Berpikir Kritis*. Suka Press.
- Fakhrudin, A. U. (2010). *Menjadi Guru Favorit*. Diva Press.
- Fisher, A. (2009). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Erlangga.
- Freire, P. (2002). *The Politic of Education: Culture, Power, and Liberation*. Pustaka Pelajar.
- Gilbert, A. G. (2002). *Creative Dance For All Ages*. Shape Amerika.
- Gradini, E. (2019). MENILIK KONSEP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Numeracy*, 6(2), 189–203.
- Hafina, A. (2013). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*, 1–4.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hamida, N. A., Sein, L. H., & Ma'rifatunnisa', W. (2022). Implementasi Teori Meaningfull Learning David Ausubel. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1386. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1294>
- Hanafi, I., & Sumitro, E. H. (2019). PERKEMBANGAN KOGNITIF MENURUT “JEAN PIAGET.” *ALPEN*, 3(2).
- Harriman. (2017). Berfikir kreatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hartono, & Wartono. (2018). Efektivitas Dan Motivasi Pembelajaran Koreografi Bagi Mahasiswa Pg Paud. *Imaji*, 16(2), 128–137. <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/22743/pdf>
- Heldanita, H. (2019). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(1), 53–64.

<https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>

- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Jamaris, M. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Gramedia.
- Joyce, M. (1994). *First Steps in Teaching Creative Dance To Children*. Mayfield Publishing Company.
- Kamtini, & Tanjung, H. W. (2005). *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemmis, S., & Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Kristanto, A. (2017). Memahami Paradigma Pendidikan Seni. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Dan Musik Gereja*, 1(01), 119–126. <https://doi.org/10.37368/ja.v1i01.90>
- Kumalasani, M. P., & Kusumaningtyas, D. I. (2022). KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BERPENDEKATAN STEAM PADA RPP TEMATIK SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 74–81.
- Laban, R. (1976). *Modern Educational Dance*. McDonald and Evans Ltd.
- Lampert, M. (2006). Teaching About Thinking and Thinking About Teaching. *Journal of Curriculum Studies*, 16(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0022027840160103>
- Langer K, S. (2006). *Problematika Seni Terj. Fx. Widaryanto*. Sunan Ambu Press.
- Lewis, A. S. (1993). Defining High Order Thinking, Theory into Practice. *Collage of Educations*, 32(3), 131–137.
- Lisa Astiti, M., Marijono, M., & Tri Indrianti, D. (2016). Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Gandrung Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Kartini Banyuwangi Tahun 2015/2016. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v3i1.4316>
- Lola, J. A. (2020). Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) pada Era Pandemi Covid-19. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 116–128. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i2.18>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maranatha, J. R., Wulandari, H., & Chindiana, W. (n.d.). PENGARUH PEMBELAJARAN TARI KREATIF TERHADAP KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Cakrawala Dini: Jurnal*

*Pendidikan Anak Usia Dini.*

- Masganti, S. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Masunah, J. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni: Tari Pendidikan Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah*. P4ST UPI Bandung.
- McCutchen, B. P. (2005). *Teaching Dance as Art in Education*. Human Kinetic.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press.
- Miles, Huberman, M. B. and, & Michael, A. (1994). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications Inc.
- Moeslichatoen. (2005). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Rineka Cipta.
- Moleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlisah, A. (2015). Perkembangan Kognitif Jean Pieget dan Peningkatan Belajar Anak Diskalkulia. *Jurnal Kependidikan Islam*.
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Rosda Karya.
- Munandar, U. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nainul Khutniah, & Iryanti, V. E. (2012). UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI TARI KRIDHA JATI DI SANGGAR HAYU BUDAYA KELURAHAN PENGKOL JEPARA. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), 36–48.
- Natalina, D. (2015). Menumbuhkan Perilaku Berpikir Kritis Sejak Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 5(1), 1–6.
- Ngalimun. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Aswaja Pressindo.
- Pekerti, W. (2014). *Metode Pengembangan Seni*. Universitas Terbuka.
- Permanasari, A. T. (2016). *Dalam Mengembangkan Kemampuan Dasar Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. 1(2), 107–124.
- Piaget, J. (1947). *The Psychology Of Intelligence*. Great Britain.
- Purnomo, E. (1993). *Fungsi tari dalam dunia pendidikan anak usia prasekolah*. Grasindo.
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Prenada Media Group.
- Rachmi, T. dkk. (2008). *Keterampilan Musik dan Tari*. Universitas Terbuka.

- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*.
- Rais, M., & Aryani, F. (2019). *Pembelajaran Reflektif*.
- Ratih, E. (2001). Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan. *Harmonia*, 2(2), 67–77.
- Restian, A. (2017). *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rousseau, J. . (2003). *Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Erlangga.
- Sari, D. I. P. (2017). Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-G Daya Ananda Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(2), 122–128.
- Setiawan, A., Saida, N., & Kurniawati, T. (2018). Pembelajaran Seni Tari sebagai Media Mengembangkan Kecerdasan Sosial, Emosional dan Kognitif pada Anak Usia Dini. *Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 186–192.
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Setyawati, H., Fadillah, & Sutarmanto. (2013). *ANALISIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU PAUD DI KECAMATAN PONTIANAK TIMUR*. 1–13.
- Soedarsono. (1977). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Legaligo.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru.
- Sudjono, T. K., & Kusumastuti, E. (2017). Proses Pembelajaran Gerak Dan lagu yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 di Tk Miryam Semarang. *Jurnal Seni Tari*, 6(2), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, W. (2011). *Taksonomi Berpikir*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Suratno. (2005). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Depdiknas.
- Susanti, M. D. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Tk. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 646–650. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12358>
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Penghantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2011a). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (K. P. Group (ed.)).
- Susanto, Ahmad. (2011b). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Perdana Media Group.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Sutini, A. (2012). Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–14.
- Syarifah, T. J., Usodo, B., & Riyadi, R. (2018). Higher Order Thingking (Hot) Problems To Develop Critical Thinking Ability and Student Self Efficacy in Learning Mathematics Primary Schools. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1), 917–925. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23676>
- Tilaar, H. A. R. (2011). *Pedagogik Kritis: Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Rineka Cipta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass/John Wiley & Sons, Inc.
- Tulasi, D. (2010). MERUNUT PEMAHAMAN TAKSONOMI BLOOM: Penemuan Awal Taksonomi. *Humaniora*, 1(9), 359–371.
- Wagner, T. (2010). *Overcoming The Global Achievement Gap (online)*. Harvard University.
- Wulandari, H., Agustin, M., Narawati, T., & Masunah, J. (2019). *Learning Model of Creative Dance for Early Childhood*. <https://doi.org/10.2991/icade-18.2019.43>
- Wulandari, H., Ardiyanti, D., Syafarilaila, N., Khodijah, S., Alfat, N., Khotimah, Y. K., & Rahayu, R. (2021). *Tari Kreatif Anak Usia Dini Pengembangan Kecerdasan Mejemuk*. Media Edukasi Indonesia.